



## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK ANAK: STUDI KUALITATIF TENTANG POLA ASUH DAN PEMBINAAN KELUARGA

Oleh:

Teguh Prasetyo<sup>1</sup>, Nurma Alya<sup>2</sup>, Fikhi Rahmatillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

[teguh@unida.ac.id](mailto:teguh@unida.ac.id)<sup>1</sup>, [h.2011054@unida.ac.id](mailto:h.2011054@unida.ac.id)<sup>2</sup>, [h.2010764@unida.ac.id](mailto:h.2010764@unida.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima: 30 Juni 2023, Direvisi: 14 Agustus 2023, Diterbitkan: 31 Agustus 2023

### Abstract

*This study aims to investigate the role of parents in improving children's academic achievement in Cimande Village. As the smallest unit in society, the family is responsible for fostering a positive lifestyle for children, including resilience, strong personality traits, and a sense of responsibility. A qualitative approach was employed, utilizing interviews with parents of elementary school-level children in Cimande Village. Purposive sampling was used to select research participants, considering variations in parenting styles and family development. Thematic analysis was applied to analyze the collected data and identify emerging themes and patterns related to the role of parents in enhancing children's academic achievement. The findings indicate three key themes: the influence of good parenting practices and guidance on students' academic performance, the impact of parental attention to children's learning difficulties on their academic achievement, and the positive effect of active parental involvement in supporting their children's learning process. In conclusion, the research highlights the critical role of parents in enhancing children's academic achievement and overall learning process. The family is an initial platform for laying the foundation and potential for children to comprehend essential concepts. The motivation and enthusiasm provided by parents positively impact children's learning outcomes and foster their dedication to the learning process.*

Keywords: *academic achievement, parenting practices, parents, child development.*

### I. PENDAHULUAN

Ayah dan ibu dalam keluarga berperan penting sebagai pendidik pertama anak, menciptakan lingkungan pendidikan mendukung anak tumbuh cerdas dan berakhlak mulia. Orang tua yang peduli dan berdedikasi berkontribusi pada peningkatan mutu

pendidikan dan pembentukan generasi berakhlak mulia dan berwawasan tinggi (Jailani, 2014); (Siregar, 2013). Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak sangat signifikan, mengandung aspek-aspek seperti proses mendidik, memberikan bimbingan, dan mempersiapkan anak untuk menghadapi

kehidupan dalam masyarakat (Martsiswati & Suryono, 2014). Ini mengindikasikan bahwa ketika anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di luar lingkungan keluarga, orang tua perlu tetap terlibat dalam proses mendidik, memberikan arahan, serta mengawasi anak-anak mereka. Orang tua tidak boleh melepaskan tanggung jawab ini dan membiarkan anak-anak mendapatkan pendidikan tanpa kontribusi aktif dari orang tua.

Pencapaian akademik penting dalam konteks pendidikan dan mencerminkan nilai dan hasil yang sesuai dengan kemampuan individu. Interaksi dengan lingkungan dan faktor internal mempengaruhi pencapaian anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan arahan yang efektif, terutama selama masa sekolah dasar. Keberhasilan dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pembelajaran akan memiliki dampak besar pada perilaku anak-anak. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi sangat penting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal (Eliyawati & Meiyuntariningsih, 2018).

Tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang tua, pencapaian akademik dan perkembangan anak-anak dapat menurun bahkan tidak dapat terbentuk dengan baik. Peran orang tua dalam pendidikan anak dalam perspektif Islam melibatkan pembiasaan, memberi contoh, memberikan motivasi melalui pujian dan hadiah, memberikan nasehat, mengawasi pergaulan anak, serta memberikan sanksi pendidikan atau hukuman sebagai bentuk pengajaran (Jarbi, 2021).

Dalam kehidupan keluarga, orang tua perlu strategi untuk membantu anak mencapai pencapaian akademik yang optimal. Diharapkan bahwa orang tua mampu meningkatkan semangat belajar anak saat mereka belajar di lingkungan rumah. Isu yang timbul adalah kurangnya pengawasan dan dukungan orang tua dalam proses belajar online, yang menjadi tantangan signifikan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan

daring merupakan faktor yang sangat berperan dalam kesuksesan siswa.. Partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring penting untuk keberhasilan siswa. Anak-anak dituntut memiliki keterampilan untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan sosial dan teknologi yang kompleks (Mariam et al., 2023; Pratiwi et al., 2023).

Pola asuh dan pembinaan keluarga yang baik dapat membentuk anak-anak dengan gaya hidup yang positif, mereka menjadi lebih kuat dalam menghadapi tantangan, memiliki kepribadian yang kuat, bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang semakin sulit dan kompleks dengan berbagai masalah kehidupan yang dihadapi (Irawati et al., 2020).

Meskipun kehidupan semakin sederhana dan efisien dengan kemajuan teknologi yang pesat, tidak sedikit orang tua yang masih kurang memberikan dorongan dan perhatian yang cukup terhadap pendidikan anak-anak mereka. Situasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan orang tua dalam pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga mereka. Dampaknya, orang tua memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, terdapat juga orang tua yang mungkin tidak memahami teknologi dengan baik, dan yang lebih memprihatinkan, ada yang kurang peduli tentang peran mereka dalam memberikan dukungan kepada perkembangan anak-anak. prestasi akademik yang memuaskan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat signifikan dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa bimbingan yang berkelanjutan dari orang tua dapat membantu membangun sikap tanggung jawab belajar yang langgeng pada siswa, terutama jika bimbingan tersebut disampaikan secara bertahap dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Hapsari et al., 2022). Selain itu, orang tua secara langsung berperan dalam

mengatur penggunaan layar handphone anak selama karantina di rumah dan memastikan adanya komunikasi dan interaksi yang efektif dengan anak-anak mereka (Ozturk Eyimaya & Yalçın Irmak, 2021).

Selanjutnya, lingkungan rumah yang mendukung juga berperan penting dalam keberhasilan sekolah remaja. Penelitian yang melibatkan orang tua di sekolah secara langsung lebih efektif dalam mempromosikan prestasi remaja ketika didukung oleh lingkungan rumah yang positif dan mendukung (Steinberg et al., 1992). Namun, dampak positif dari pola asuh otoritatif terhadap prestasi remaja dapat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan orang tua di sekolah. Pola asuh non-Otoritatif cenderung mengurangi pengaruh positif keterlibatan orang tua di sekolah terhadap prestasi remaja. Dengan demikian, orang tua memiliki peran yang signifikan dalam pola asuh dan pembinaan keluarga dalam rangka mendukung perkembangan anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu memperoleh informasi dan mendeskripsikan hasil investigasi akan peran orang tua dan pembinaan keluarga pada peningkatan prestasi akademik anak-anak setingkat SD di Desa Cimande. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang peran orang tua yang lebih mendalam dan upaya meningkatkan prestasi akademik anak-anak di Desa Cimande dan untuk mengembangkan penelitian yang berkelanjutan akan peran orang tua pada prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak-anak dan memberikan panduan bagi orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam menyukseskan anak-anak untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

## II. PEMBAHASAN

Metode penelitian yang dituliskan pada penelitian adalah pendekatan

kualitatif melalui wawancara dengan informan merupakan orang tua di Desa Cimande, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif kualitatif yang mendalam dan detail, dengan mengumpulkan data berupa kata-kata atau kalimat-kalimat dari sumber tertulis maupun tidak tertulis yang terkait dengan subjek yang diteliti. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat memahami tindakan dan perilaku subjek yang diamati serta proses pembelajaran yang terjadi. Dalam konteks ini, desain penelitian kualitatif merujuk pada pendekatan komprehensif dalam melakukan penelitian kualitatif. Desain ini mencakup tujuan penelitian yang ingin dicapai, peran peneliti dalam pengumpulan dan analisis data, tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. Desain penelitian kualitatif menawarkan fleksibilitas, dengan mencakup berbagai metode dan struktur yang diterima dalam penelitian kualitatif (Kumar Astalin, 2013).

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman dan wawasan pembaca yang membutuhkan tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak setingkat SD. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat terjadi perbaikan dalam pola asuh dan pendampingan anak di masyarakat, sehingga anak-anak dapat mencapai potensi akademik mereka yang optimal. Hasil wawancara dengan lima responden orang tua di Desa Cimande mengenai prestasi akademik anak menunjukkan peran penting orang tua dalam meningkatkan prestasi anak. Beberapa orang tua aktif mendampingi anak dalam pembelajaran dan memberikan bimbingan yang diperlukan, yang pada akhirnya menghasilkan prestasi akademik yang baik. Namun, terdapat juga orang tua yang kurang mengetahui atau kurang memperhatikan prestasi akademik anak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dengan bentuk pola asuh dan pembinaan keluarga untuk meningkatkan prestasi

akademik setiap anaknya. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga tema yang menarik, yakni: (1) pola asuh dan pendampingan yang baik dapat meningkatkan prestasi anak, (2) perhatian orang tua untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar, dan (3) orang tua sadar akan pentingnya keterlibatan aktif dalam mendampingi anak dalam pembelajaran.

Para orang tua yang diwawancarai sepakat bahwa pola asuh dan pendampingan yang baik dapat meningkatkan prestasi anak, sementara pola asuh dan pendampingan yang buruk dapat menurunkan bahkan menghambat perkembangan prestasi anak. Salah satu orang tua menyatakan, "Peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar itu sangat penting, dimana anak-anak dapat termotivasi dan semangat jika didampingi oleh orang tuanya" (OT1). Pendapat lain dari orang tua adalah, "Memang peranan orang tua ini sangat penting, dan orang tua memiliki kewajiban dalam mendampingi, membimbing, dan mengasuh anak dalam proses pembelajaran. Jangan sampai kita sekolahkan anak-anak kita tapi kita malah melepaskan tanggung jawab begitu saja" (OT3). Orang tua juga diharapkan untuk aktif mengikuti perkembangan anak dalam pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh salah satu orang tua, "Sesibuk apapun saya, pasti saya menyempatkan waktu untuk mendampingi anak saya dalam proses pembelajaran, menanyakan kesulitan yang dihadapi anak, dan memberitahukan jika anak mengalami kesulitan" (OT4). Adapun pernyataan yang lain dari orang tua "“*Alhamdulillah* anak saya selalu mendapat prestasi di sekolahnya, saya juga selalu menanyakan bagian mana yang sekiranya tidak dikuasai oleh anak saya, hal tersebut yang nantinya saya bimbing dan saya beritahu agar anak saya dapat mencapai prestasi akademiknya yang baik” (OT1).”

Dalam beberapa kasus yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa ada orang

tua yang cenderung mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai orang tua. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh orang tua termasuk kesibukan dan keterbatasan waktu. Berdasarkan informan, orang tua yang diwawancarai menyatakan bahwa terdapat kendala yang dihadapi dalam memberikan dukungan penuh pada anak-anak mereka selama proses belajar, disebabkan memiliki tambahan anak-anak yang masih kecil di rumah. Orang tua ini berpendapat bahwa waktu yang dihabiskan di sekolah sudah cukup untuk perkembangan anak-anak mereka. Selain itu, beberapa orang tua juga mengakui bahwa keterbatasan pengetahuan mereka tentang prestasi anak-anak dipengaruhi oleh kesibukan dalam dunia kerja.

Dengan adanya perbedaan pandangan dari antara responden orang tua, perlu disampaikan beberapa hal yang menjadi manifestasi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Proses pembelajaran di sekolah berkaitan erat dengan tiga faktor, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa. Kemampuan kognitif meliputi pemahaman dan pengetahuan, sementara kemampuan psikomotorik melibatkan keahlian dalam mengendalikan gerakan dalam urutan tertentu, dan kemampuan afektif melibatkan sikap dan nilai yang mendasari tingkah laku dan tindakan. Pembelajaran merupakan media interaksi pendidik dan pembelajar/anak untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa harus dianggap sebagai proses perubahan yang efisien, efektif, dan signifikan. Selanjutnya, orang bertanggung jawab orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta mendampingi anak-anaknya tentang nilai-nilai kehidupan yang baik atau buruk. Pendidikan pertama bagi anak bukan hanya terjadi di lembaga formal, tetapi juga di rumah tempat mereka tinggal (Maya & Tafonao, 2021). Keterlibatan orang tua berperan penting dalam hasil belajar anak-anak. Para orang tua mengevaluasi gaya

pengasuhan mereka dan memberi wawasan untuk mempengaruhi pendidikan anak-anak secara efektif. Faktor-faktor seperti rendahnya efikasi diri orang tua, pengalaman lelah, komentar kasar, dan mengalah pada tuntutan anak harus diperhatikan dalam pelatihan dan kesadaran orang tua (Kong & Yasmin, 2022).

Hubungan antara prestasi akademik dan peran orang tua sangat penting, karena setiap orang tua menginginkan perkembangan optimal bagi anak mereka. Orang tua berharap anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, kuat, berbakat, pintar, cerdas, dan beriman. Kompetensi diri akan pemahaman dan pengetahuan tentang pendidikan dalam lingkungan keluarga menjadi acuan panduan bagi orang tua dalam mendidik anak mereka agar sukses dalam hidup. Oleh karena itu, orang tua perlu memahami bahwa mereka memiliki peran penting dalam membantu anak dalam proses pembelajaran. Selain memberikan dukungan dan motivasi, orang tua juga perlu terlibat aktif dalam mengikuti perkembangan anak, mengetahui kesulitan yang dihadapi, dan memberikan bimbingan yang sesuai.

Penggalan jawaban dari responden memberikan informasi orang tua juga diharapkan untuk aktif mengikuti perkembangan anak dalam pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh salah satu orang tua, "Sesibuk apapun saya, pasti saya menyempatkan waktu untuk mendampingi anak saya dalam proses pembelajaran, menanyakan kesulitan yang dihadapi anak, dan memberitahukan jika anak mengalami kesulitan" (Orang tua IV). Perhatian dan pemahaman orang tua terhadap kesulitan belajar anak memiliki dampak positif pada prestasi belajar. Dengan memahami kesulitan tersebut, orang tua dapat memberikan bantuan yang tepat dan membimbing anak mengatasi hambatan belajar. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengidentifikasi bakat anak dan memberikan bimbingan. Pentingnya saling pengertian dan hubungan dekat

antara orang tua dan anak sangat ditekankan. Oleh karena itu, disarankan agar interaksi antara orang tua dan anak dihargai dan orang tua membiasakan anak untuk menghargai cara interaksi yang benar (Zahedani et al., 2016).

Dalam konteks penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa orang tua di Desa Cimande memiliki pemahaman yang beragam mengenai peranan mereka dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Para orang tua yang diwawancarai sepakat bahwa pola asuh dan pendampingan yang baik dapat meningkatkan prestasi anak, sementara pola asuh dan pendampingan yang buruk dapat menurunkan bahkan menghambat perkembangan prestasi anak. Salah satu orang tua menyatakan, "Peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar itu sangat penting, dimana anak-anak dapat termotivasi dan semangat jika didampingi oleh orang tuanya" (OT1). Selain itu, pendapat lain dari orang tua adalah, "Memang peranan orang tua ini sangat penting, dan orang tua memiliki kewajiban dalam mendampingi, membimbing, dan mengasuh anak dalam proses pembelajaran. Jangan sampai kita sekolahkan anak-anak kita tapi kita malah melepaskan tanggung jawab begitu saja" (OT3).

Beberapa orang tua sadar akan pentingnya keterlibatan aktif dalam mendampingi anak dalam pembelajaran, sementara yang lain mungkin masih memiliki kendala dalam memenuhi peran tersebut. Dengan memahami pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak, diharapkan dapat terjadi perubahan yang lebih baik dalam pola asuh dan pendampingan anak di lingkungan keluarga.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara peran orang tua dan prestasi akademik anak di Desa Cimande. Melalui wawancara dengan orang tua, ditemukan kesepakatan bahwa pola asuh dan pendampingan yang baik dapat berkontribusi positif terhadap prestasi belajar anak, sementara tindakan pengasuhan yang tidak memadai atau kurang mendukung dapat menghasilkan

efek yang merugikan. Peran orang tua dalam memberikan dukungan dan panduan kepada anak selama proses pendidikan memiliki kepentingan yang sangat besar. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada pencapaian akademis anak. Mereka mampu menyediakan informasi mengenai kemajuan belajar anak, memperbaiki saluran komunikasi dengan guru, serta memberikan dukungan dan sarana yang diperlukan untuk mendukung proses belajar. (Eliyanti et al., 2023). Dengan melakukan hal ini, orang tua dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua, seperti kesibukan dalam pekerjaan atau keterbatasan waktu. Dengan pemahaman ini, dapat dilakukan upaya untuk memberikan dukungan dan sumber daya kepada orang tua agar mereka dapat melaksanakan peran mereka dengan lebih efektif.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa teori yang relevan dengan hasil penelitian yang telah disampaikan. Berikut teori yang dapat mendukung temuan penelitian ini:

1) Teori Ketergantungan (*Dependency Theory*): Teori ini menyatakan bahwa anak-anak secara alami bergantung pada orang tua atau caregiver mereka untuk perawatan dan bimbingan. Dalam konteks ini, keterlibatan aktif dan dukungan yang memadai dari orang tua dalam pembelajaran anak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik anak. Orang tua, sebagai guru utama dan pendidik pertama, memiliki peran kunci dalam membimbing dan mendukung perkembangan serta pembelajaran akademik anak-anak mereka, sementara juga memperkenalkan mereka kepada masyarakat dan sekolah, serta orang

tua berperan sangat vital dalam memastikan kesuksesan pendidikan anak (Naite, 2021).

2) Teori Keterlibatan Orang Tua (*Parental Involvement Theory*): Teori ini menyatakan bahwa orang tua yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya, termasuk mendampingi dan memantau proses pembelajaran, memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik anak. Temuan penelitian ini mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam pendampingan dan bimbingan anak cenderung memiliki anak dengan prestasi akademik yang optimal. Pengaruh keterlibatan orang tua secara interaktif dalam pendidikan dan karakteristik pribadi anak dalam memprediksi prestasi akademik di sekolah (Rogers et al., 2009).

3) Teori Sosial Kognitif (*Social Cognitive Theory*): Teori ini menekankan pentingnya model peran dalam pembelajaran dan perkembangan anak. Dalam konteks penelitian ini, ketika orang tua menjadi model yang baik dalam pembelajaran dan menunjukkan dukungan serta kepedulian terhadap pendidikan anak, anak cenderung termotivasi dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Teori Bandura menyatakan bahwa perilaku dapat dipelajari anak dipengaruhi oleh proses pengamatan dan pemodelan, dimana anak-anak belajar mengembangkan penilaian moral mengenai benar dan salah melalui proses pemodelan yang dilakukan orang tua (Nabavi, 2012).

Teori Kualitas Asuh (*Parenting Quality Theory*): Teori ini mengemukakan bahwa kualitas asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan dan prestasi anak. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa pola asuh dan pendampingan yang baik dari orang tua dapat berkontribusi positif terhadap prestasi

belajar anak. Hal ini sesuai dengan teori kualitas asuh yang menyatakan bahwa interaksi yang positif antara orang tua dan anak, termasuk pengasuhan yang penuh perhatian, responsif, dan memberikan dukungan emosional, dapat mempengaruhi perkembangan anak secara positif. orang tua perlu belajar mempercayai kemampuan mereka sendiri dalam peran sebagai orang tua. Ketika orang tua menginternalisasi rasa kompetensi tersebut, mereka dapat mencapai kepuasan dan kegembiraan dalam berperan sebagai orang tua, bahkan dalam kondisi ekologi yang kurang memadai (Coleman & Karraker, 1998).

Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua, seperti kesibukan dalam pekerjaan atau keterbatasan waktu. Hal ini sejalan dengan teori tekanan peran (*role strain*) yang menyatakan bahwa orang tua yang mengalami tekanan atau kendala dalam menjalankan peran mereka sebagai orang tua dapat mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan dan bimbingan yang memadai kepada anak. Dalam konteks ini, tekanan dan stres yang dihadapi oleh orang tua dapat berdampak negatif terhadap peran mereka sebagai pengasuh yang mendukung anak-anak mereka. Beban stres tersebut dapat menyebabkan kecemasan pada anak-anak dan mengganggu kemampuan orang tua dalam memenuhi peran mereka. Beberapa faktor seperti kesibukan kerja atau keterbatasan waktu dapat menjadi kendala dalam memenuhi peran orang tua secara optimal (Herdindha & Riyanto, 2012). Situasi ini menempatkan orang tua pada risiko yang lebih tinggi mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan kepada anak-anak mereka (Spinelli et al., 2020).

Temuan penelitian ini mendukung teori-teori yang relevan tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Dalam konteks penelitian ini, orang tua memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan pendampingan kepada

anak selama proses pembelajaran. Dengan memahami pentingnya peran orang tua dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran tersebut, diharapkan dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan pola asuh dan pendampingan anak di lingkungan keluarga, sehingga anak-anak dapat mencapai potensi akademik mereka yang optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini dilakukan di Desa Cimande dengan melibatkan sejumlah orang tua sebagai sampel. Keterbatasan ini mengurangi generalisasi hasil penelitian hanya pada populasi yang diteliti, sehingga hasilnya tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi orang tua di daerah atau konteks yang berbeda. Kedua, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mengandalkan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Meskipun wawancara memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan partisipan, metode ini juga memiliki keterbatasan seperti kecenderungan subjektivitas, perbedaan interpretasi, dan potensi partisipan untuk memberikan jawaban yang dianggap "benar" atau yang diharapkan oleh peneliti. Ketiga, keterbatasan waktu dan sumber daya dapat mempengaruhi jumlah sampel yang dapat diteliti atau cakupan topik yang dapat dikaji secara mendalam. Hal ini mempengaruhi representativitas dan keakuratan hasil penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi konteks yang lebih luas. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga dapat memberikan perspektif yang lebih holistik dalam memahami peran orang tua dalam hal pola asuh dan pembinaan keluarga untuk meningkatkan prestasi akademik anak.

### III. SIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa peran orang tua pada bentuk pola asuh dan pembinaan

keluarga memiliki dampak penting dalam meningkatkan prestasi akademik anak setingkat SD. Pola asuh dan pendampingan yang baik menjadi faktor kunci dalam menghasilkan lingkungan yang mendukung pembelajaran anak. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan pemahaman dan dukungan kepada orang tua baik pada bentuk pola asuh dan pembinaan keluarga secara efektif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pola asuh dan pembinaan keluarga untuk meningkatkan prestasi akademik anak di Desa Cimande dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pendidikan yang melibatkan peran aktif orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, P. K., & Karraker, K. H. (1998). Self-Efficacy and Parenting Quality: Findings and Future Applications. *Developmental Review*, 18(1), 47–85. <https://doi.org/10.1006/drev.1997.0448>
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19.
- Eliyawati, R., & Meiyuntariningsih, T. (2018). Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 2–4.
- Hapsari, N. A., Najoran, R. A. O., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 963–969. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>
- Herdindha, N. C., & Riyanto, T. J. (2012). *The Parental Pressure and the Impacts to the Main Characters in 3 Idiots* (pp. 9–14).
- Irawati, M., Wahidah, A., & Agustine, P. N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4(1), 23–36. <https://doi.org/10.31629/jmm.v4i1.2218>
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Jarbi, M. (2021). Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *PENDAIIS : Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman*, 3(2), 122–140.
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.928629>
- Kumar Astalin, P. (2013). Qualitative Research Designs: a Conceptual Framework. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(1), 118–124.
- Mariam, R. S., Prasetyo, T., & Kholik, A. (2023). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Di Rumah Selama Pandemi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(01), 24–34. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i01.1980>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Maya, S., & Tafonao, T. (2021). Mengembalikan Pendidikan Anak Usia Dini di Rumah Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua Selama

- Pandemi. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 2(2), 204–220.  
<https://doi.org/10.46348/car.v2i2.69>
- Nabavi, R. T. (2012). Theories of developmental psychology: Bandura's social learning theory & social cognitive learning theory. *University of Science and Culture, January 2012*, 1–24.
- Naite, I. (2021). Impact of Parental Involvement on Children's Academic Performance at Crescent International School, Bangkok, Thailand. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 690(1), 012064.  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/690/1/012064>
- Ozturk Eyimaya, A., & Yalçın Irmak, A. (2021). Relationship Between Parenting Practices and Children's Screen Time During the COVID-19 Pandemic in Turkey. *Journal of Pediatric Nursing*, 56, 24–29.  
<https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.10.002>
- Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 6(1), 38–47.
- Rogers, M. A., Theule, J., Ryan, B. A., Adams, G. R., & Keating, L. (2009). Parental involvement and children's school achievement: Evidence for mediating processes. *Canadian Journal of School Psychology*, 24(1), 34–57.  
<https://doi.org/10.1177/0829573508328445>
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(1), 11–27.
- Spinelli, M., Lionetti, F., Pastore, M., & Fasolo, M. (2020). Parents' Stress and Children's Psychological Problems in Families Facing the COVID-19 Outbreak in Italy. *Frontiers in Psychology*, 11.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01713>
- Steinberg, L., Lamborn, S. D., Dornbusch, S. M., & Darling, N. (1992). Impact of Parenting Practices on Adolescent Achievement: Authoritative Parenting, School Involvement, and Encouragement to Succeed. *Child Development*, 63(5), 1266–1281.  
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1992.tb01694.x>
- Zahedani, Z. Z., Rita Rezaee, Zahra Yazdani, Sina Bagheri, & Parisa Nabeiei. (2016). The influence of parenting style on academic achievement and career path. *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 4(3), 130–134.